



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Maxima

Profil B-Life Link Dana Maxima

Tanggal Efektif	01 November 2007
Nilai Unit (NAB)	Rp1,909.47
AUM	Rp2,430,987,531,842.65

Tujuan Investasi

B-Life Link Dana Maxima bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Mei Bank Indonesia kembali menahan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) dilevel 6.00% sejak November 2018. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.273 atau melemah 0.10% MoM. Inflasi terjadi di bulan Mei 2019 sebesar 0,68% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,32% yang disebabkan oleh kenaikan seluruh indeks kelompok pengeluaran. Selain itu, IHSG melemah -3,81% MoM dan LQ-45 melemah -3,58% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8,58%, yield tenor tenor 10 tahun sebesar 8,14%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 7,64%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Mei. Faktor eksternal seperti (1) Kembali memanasnya perang dagang antara AS dan China dan (2) Meningkatnya tensi hubungan antara AS dan Iran yang mempengaruhi pergerakan harga minyak. Sedangkan faktor internal seperti (1) Rilis pertumbuhan ekonomi 1Q19 sebesar 5,07%, naik tipis dibandingkan 1Q18 sebesar 5,06% yang didorong oleh belanja pemerintah, (2) Neraca perdagangan pada bulan April defisit sebesar US\$2,5 miliar, (3) Meningkatnya peringkat kredit utang jangka panjang Indonesia dari BBB- menjadi BBB oleh Standard and Poor's/ S&P global rating. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham melemah sebesar -3,81% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp57,8 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi cenderung bergerak turun dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah tur -0,88% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN mencapai Rp951 triliun (24/05/19) atau turun -0,97% dibandingkan posisi akhir April 2019. Di bulan Juni, pasar saham dan obligasi akan dipengaruhi oleh pertemuan antara AS dan China, yang diharapkan dapat menurunkan tensi antara kedua negara.

Indikator	Feb'19	Mar'19	Apr'19	Mei'19
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
IHSG	6.443	6.468	6.455	6.209
Inflasi (YoY)	2,57%	2,48%	2,83%	3,32%
Rupiah (Last Price)	14.069	14.241	14.259	14.273

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima	-4.75%	-4.01%	0.30%	-0.01%	2.05%	0.19%	90.95%
Tolak Ukur	-3.81%	-3.64%	2.53%	3.77%	29.44%	0.24%	129.57%

*Tolak Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham	99.63%
Saham	0.00%
Kas	0.37%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

ASII
BBCA
BBRI
BMRI
TLKM

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham :
80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.